

TUGAS AKHIR
PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN , *SELF EFFICACY*
DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA YOGYAKARTA



Disusun Oleh :
Silvia Janna Vingki
180014580

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU BISNIS KUMALA NUSA
YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN *SELF*
EFFICACY DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP NIAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA YOGYAKARTA**

Nama : Silvia Janna Vingki

NIM : 18001458

Program Studi : Manajemen

Tugas Akhir ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 31 Juli 2021

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dwi Wahyu Pril Ranto, S.E., M.M.

NIK. 10600102

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN , *SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA YOGYAKARTA

Laporan Tugas akhir ini telah diajukan pada Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa untuk memenuhi persyaratan akhir pendidikan pada program studi Manajemen.

Disetujui dan disahkan pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 31 Juli 2021

Tim Penguji

Ketua

Anggota

Endang Hariningsih, S.E., MSc
NIK. 10600105

Nyndyah Pratiwi, S.Pd., M.Hum.
NIK. 1170019

Mengetahui

Ketua STIB Kumala Nusa

Anung Pramudyo, S.E., M.M.
NIP. 19780204 200501 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini : Silvia Janna Vingki

Nama : Silvia Janna Vingki

NIM : 18001458

Judul Tugas Akhir : **PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN , *SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun kecuali tersebut dalam referensi dan bukan merupakan hasil karya orang lain sebagian maupun secara keseluruhan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum.

Yogyakarta, 31 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan

(Silvia Janna Vingki)

MOTTO

Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha (Confucius)

Optimisme merupakan kepercayaan yang menuju pencapaian. Tidak ada yang bisa dilakukan tanpa adanya harapan dan keyakinan (Hellen Keller)

Selalu ingat bahwa pikiran atau resolusi kamu terhadap kesuksesan jauh lebih penting dari apa pun (Abraham Lincoln)

PERSEMBAHAN

Sebagai rasa terima kasih dalam menyelesaikan tugas akhir (TA) ini penulis persembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia Nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir.
2. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan, yang telah memberi dukungan baik moral maupun material. Dan yang selalu memberikan nasihat-nasihat yang tidak perlu diragukan lagi, serta rasa optimis yang selalu ditanamkan.
3. Teman-teman yang selalu ada dan mendukung penulis selama penulisan tugas akhir ini.
4. Almamater tercinta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan atas junjungan kita Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabat beliau.

Skripsi ini merupakan penelitian tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan, *Self efficacy* dan *Locus of control* terhadap Niat berwirausaha mahasiswa Yogyakarta.

Penulis menyadari mungkin masih ada kekurangan dalam skripsi ini, karena itu penulis berharap masukan dan saranyang membangun demi perbaikan dan manfaat yang lebih baik dimasa yang akan datang. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/ibu Berikut ini.

1. Orang tua serta keluarga tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
2. Bapak Anung Pramudyo,S.E.,M.M. selaku Ketua STIB Kumala Nusa Yogyakarta yang secara tidak langsung telah memberi izin kepada penulis selama menempuh studi di STIB Kumala Nusa.
3. Bapak Dwi Wahyu Pril Ranto, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah secara langsung membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Seluruh Dosen STIB Kumala Nusa yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

5. Semua teman-teman dan sahabat saya yang telah memberikan dukungan, kepada saya dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan pada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penulisan penelitian ini. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat dengan sebaik-baiknya. Amin.

Yogyakarta, 31 Juli 2011

Penulis

Silvia janna vingki

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Pengertian Kewirausahaan	7
2. Pendidikan Kewirausahaan.....	8
3. <i>Self Efficacy</i>	10

4. <i>Locus of Control</i>	11
B. Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	13
C. Faktor yang Mendorong Niat Berwirausaha	14
D. Jiwa Kewirausahaan	16
E. Karakteristik Wirausahawan	16
F. Keberhasilan Usaha	19
G. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha.....	21
H. Ciri-ciri Wirausahawan Sukses	22
I. Strategi Menciptakan dan Memulai Usaha.....	24
J. Strategi Mengembangkan Usaha	25
K. Penelitian terdahulu	25
L. Hipotesis penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Metode Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel.....	30
C. Teknik Pengambilan Sampel	30
D. Sumber Data	31
E. Jenis Data.....	31
F. Teknik Pengumpulan data	32
G. Definisi Operasional	33
H. Uji Kualitas Instrumen	35

1. Uji Analisis Data	37
2. Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Penyajian Data dan hasil Penelitian.....	41
B. Profil Responden	42
C. Uji Instrumen.....	46
1. Uji Validitas.....	46
2. Uji Reliabilitas.....	48
D. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	49
E. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ciri-ciri dan watak wirausahawan	23
Tabel 3.1 Skala Pengukuran Likert	33
Tabel 3.2 Definisi operasional Variabel independen	34
Tabel 3.3 Defini operasional Variabel dependen	35
Tabel 3.4 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.....	39
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin	42
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	43
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi.....	44
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester.....	45
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi	45
Tabel 4.6 Uji Validitas	47
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4.8 Uji Regresi Linear Berganda	49
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	28
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	61
Lampiran 2	62
Lampiran 3	63
Lampiran 4	68
Lampiran 5	70
Lampiran 6	82
Lampiran 7	86
Lampiran 8	87
Lampiran 9	88
Lampiran 10	89
Lampiran 11	90
Lampiran 12	91

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control* terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu memilih sampel yang sesuai dengan kriteria yang digunakan untuk penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, *Self efficacy* dan *Locus of control* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Kata Kunci : *Pendidikan Kewirausahaan, Self efficacy, locus of control*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia mengalami salah satu masalah yang sampai sekarang belum bisa terselesaikan yaitu masalah pengangguran. Jumlah penduduk yang mengalami peningkatan setiap tahunnya tidak seimbang dengan lapangan pekerjaan yang ada, dampaknya adalah masyarakat tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan tetap. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,75 juta orang dari total angkatan kerja. Data BPS menunjukkan bahwa masalah pengangguran usia produktif merupakan masalah yang tidak dapat dipandang sebelah mata di Indonesia. Terkait hal itu, dengan minimnya lapangan pekerjaan di Indonesia, salah satu cara terbaik untuk menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia adalah dengan berwirausaha. Berdasarkan fakta tersebut maka kewirausahawan (*entrepreneurship*) memiliki peranan yang sangat penting. Kewirausahawan memiliki peran untuk menambah daya tampung tenaga kerja, generator pembangunan, contoh bagi masyarakat lain, membantu orang lain, memberdayakan karyawan, hidup efisien, dan menjaga keserasian lingkungan. Berwirausaha akan membawa seseorang wirausahawan memperoleh banyak manfaat. Dengan berwirausaha, seseorang dapat membuka lapangan kerja sesuai

dengan keahliannya dan kesenangannya akan bidang bisnis yang diminati. Dengan berwirausaha pula, seseorang akan memberikan peluang bekerja minimal kepada satu orang lain yang bekerja dalam bisnis yang dijalankan secara nyata. Pengalaman di banyak negara menunjukkan bahwa kegiatan kewirausahaan sangat penting bagi kesehatan perekonomian pasar dan secara khusus dapat menjadi sumber utama penciptaan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, berwirausaha merupakan langkah nyata yang dapat mempengaruhi menurunnya angka pengangguran di Indonesia seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang semakin hari semakin bertambah. Oleh karena itu, Mahasiswa sebagai panutan masyarakat dapat mendorong budaya berwirausaha karena peran mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa harus mengambil peran penting untuk kemajuan ekonomi negara, khususnya mahasiswa lebih memiliki niat untuk menjalankan bisnis dengan kemandirian yang tinggi.

Metode pembelajaran kewirausahaan haruslah mampu mentransfer bukan hanya pengetahuan dan keterampilan melainkan juga kemampuan untuk mewujudkan suatu usaha yang nyata, dan memperoleh jiwa dari kewirausahawan itu sendiri (Siswandi 2013). Pendidikan kewirausahawan sangat tergantung pada penerimaan pola pikir kewirausahaan di Universitas dan penciptaan kewirausahaan lingkungan di dalam dan sekitar Universitas (Varblane *et al.*, 2010). Pendidikan kewirausahaan menjadi faktor penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan keinginan, jiwa dan perilaku berwirausaha

dikalangan generasi muda karena pendidikan merupakan sumber sikap dan niat keseluruhan untuk menjadi wirausahawan sukses di masa depan (Fatoki, 2014). Dalam UU No 20 tahun 2008, dijelaskan bahwa dunia usaha dibedakan menjadi usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Segmentasi usaha mikro, kecil dan menengah sering digolongkan secara khusus karena mewakili segmen rakyat kecil dengan sebutan usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan UU tersebut, UMKM adalah usaha produktif yang memenuhi kriteria dengan batasan tertentu kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan. Keberadaan UMKM ini tidak boleh dipandang sebelah mata. UMKm merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian nasional. Tujuan UMKM yaitu menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Ditinjau dari data kuantitatif yang disajikan oleh BPS, jumlah pelaku usaha di Indonesia tahun 2013 adalah 57.900.787 dari jumlah tersebut, sebanyak 99,99% adalah UMKM (57.895.721) dan sisanya adalah usaha besar. UMKM juga berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja sebesar 96,99% dari total tenaga kerja nasional. Kontribusi UMKM juga nampak dalam pembentuk PBD, UMKM menyumbang 60,34%.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi khususnya mengenai perspektif kesempatan kerja, sumber pemasukan dari kelompok miskin, kunci dalam mengurangi kemiskinan, dan pembangunan ekonomi kota.

Selain itu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) juga berfungsi menyerap tenaga kerja dan menjadi sumber pemasukan bagi masyarakat.

Self efficacy adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan (Zulkosky, 2009). Kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya daripada apa yang secara objektif benar. Persepsi pribadi seperti ini memegang peran penting dalam pengembangan niat seseorang (Indarti dan Rostiani, 2008)

Locus of control menurut kreitner dan kinicki dalam (Wiriani *et al.*, 2013). Terdiri dari dua konstruk yaitu internal dan eksternal, dimana *internal locus of control* apabila seseorang meyakini bahwa apa yang terjadi selalu berada dalam kontrolnya dan dia selalu mengambil peran serta bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan, sedangkan *ekternal locus of control* apabila seseorang meyakini bahwa kejadian dalam hidupnya berada diluar kontrolnya. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka perlu melakukan penelitian **“PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN *SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA YOGYAKARTA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa yogyakarta?
2. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa yogyakarta?
3. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha?
2. Untuk menguji pengaruh *self efficacy* terhadap niat berwirausaha?
3. Untuk menguji pengaruh *locus of control* terhadap niat berwirausaha?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat, hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan mereka dalam menentukan dan merencanakan suatu usaha.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai persepsi tentang seorang wirausahawan.
3. Bagi pembaca, penelitian ini sebagai informasi mengenai karakter apa saja yang harus dimiliki seorang wirausahawan agar dapat berhasil.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Kewirausahaan

Istilah kewirausahaan merupakan padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris. Kata *entrepreneurship* sendiri sebenarnya berawal dari bahasa Perancis yaitu *entrepene* yang berarti peluang, pencipta, dan pengelola usaha. Istilah ini diperkenalkan pertama kali oleh Rihard Cantillon pada tahun 1755 (Suryana dan Banu 2015). Menurut Suryana dan Bayu (2015) kewirausahaan terdapat dalam setiap jiwa manusia, tetapi mereka tidak dapat memaksimalkan nilai yang dimilikinya sehingga dapat menjadi wirausahawan. Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya ataupun hidupnya. Bebas merancang, menentukan, mengelola, mengendalikan usahanya. Sedangkan kewirausahawan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif dan kreatif, berkreasi, berkarya, dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. (Setyorini 2010).

Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan sering disebut sebagai pengusaha. Menurut Alma (2013) wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Pengertian wirausaha disini menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru. Sedangkan proses kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan

menciptakan suatu organisasi. Bastian dalam *Wibowo* (2011) kewirausahaan bisa dihasilkan dari *learning by doing*, juga dari semangat mengambil resiko tanpa takut, bukan lewat pendidikan khusus kewirausahaan atau manajemen.

Menurut *Wibowo* (2011) wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya. Bagi sesama pengusaha mereka merupakan saingan, teman, ancaman, sumber pasokan, pelanggan, dan pencipta trobosan-trobosan baru. Jadi seorang pengusaha tidak melulu dikaitkan dengan faktor ekonominya saja. Mereka bisa mempunyai banyak peran dalam menjalankan kegiatannya sebagai wirausahawan. Sedangkan menurut *Rusdiana* (2014) kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang besar.

2. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah pertolongan untuk membelajarkan manusia indonesia sehingga mereka memiliki kekuatan pribadi yang dinamis dan kreatif untuk menjalankan usahanya sesuai dengan kepribadian bangsa indonesia yang berdasarkan pancasila Wasty Soemanto (2006). Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha. Menurut Buchari Alma (2003) menyatakan bahwa keahlian dan keterampilan wirausaha banyak

didapatkan dari pendidikan kewirausahaan. Sikap, perilaku dan minat ke arah kewirausahaan seorang mahasiswa dipengaruhi pertimbangan atas berbagai aspek mengenai pilihan karir sebagai wirausahawan. Pertimbangan atas pilihan karir tersebut dapat berbeda-beda tergantung preferensi terhadap resiko yang akan mereka tanggung kemudian. Mahasiswa yang takut untuk mengambil resiko (*risk averter*) cenderung untuk memilih menjadi seorang pegawai swasta, atau PNS, sebagai pilihan karir sedangkan bagi mahasiswa yang berani mengambil resiko (*risk taker*) untuk meninggalkan *comfort zone* cenderung akan memilih menjadi seorang wirausahawan sebagai pilihan karirnya. Pilihan karir seseorang di pengaruhi beberapa faktor yang salah satunya adalah faktor demografis (*gender*, latar belakang pendidikan orang tua, dan pengalaman bekerja).

Mengingat pentingnya pendidikan kewirausahaan bagi masyarakat, khususnya mahasiswa maka Dirjen Pendidikan Perguruan Tinggi (DIKTI) sebagai lembaga yang menaungi pendidikan tingkat universitas memberlakukan program mata kuliah kewirausahaan yang harus diikuti oleh mahasiswa di semua jurusan bidang studi. Pendidikan kewirausahaan diharapkan bukan hanya sebagai kewajiban penyelenggaraan perkuliahan saja, melainkan diperlukan pendekatan sosial dan ekonomi. Pendekatan sosial adalah di mana mahasiswa setelah lulus dari perkuliahan dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitarnya. Sedangkan pendekatan ekonomi adalah dengan berwirausaha individu tersebut mampu menghasilkan pendapatan untuk dirinya, orang lain, maupun pemerintah Murdjianto (2006). Pemerintah telah mengeluarkan instruksi Presiden Nomor 4 tahun 1995 tentang gerakan nasional memasyarakatkan dan membudayakan

kewirausahaan. pemerintah menyadari betul bahwa bahwa dunia usaha merupakan tulang punggung perekonomian nasional, sehingga harus diupayakan untuk ditingkatkan secara terus-menerus. Peluang sukses di masa depan dapat diraih apabila seorang wirausaha benar-benar memanfaatkan peluang dengan baik dan mempunyai disiplin diri Suryana (2006).

3. *Self Efficacy*

Self efficacy atau efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugasnya atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu (Ghufron & Risnawati 2010).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa *Self efficacy* adalah suatu keyakinan yang ada dalam diri seseorang atau individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam melakukan dan melaksanakan tugas yang dihadapi sehingga dapat mengatasi suatu hambatan atau rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkannya. Menurut (Ghufron & Rini Risnawati 2012) aspek-aspek *self efficacy* dapat dilihat dari tiga dimensi yaitu :

- Tingkat (*level*), tingkat *self efficacy* individu dalam mengerjakan suatu tugas berbeda dalam tingkat kesulitan tugas. Individu memiliki *self efficacy* yang tinggi pada tugas yang mudah dan sederhana, atau juga pada tugas-tugas yang rumit dan membutuhkan kompetensi yang tinggi. Individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi cenderung memilih tugas yang tingkat kesukarannya sesuai dengan kemampuannya.

- Kekuatan (*strenght*)

Dimensi yang ketiga ini lebih menekankan pada tingkat kekuatan atau kemantapan individu terhadap keyakinannya. *Self efficacy* menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan individu akan memberikan hasil yang sesuai dengan yang di harapkan individu. *self efficacy* menjadi dasar dirinya melakukan usaha yang keras, bahkan ketika menemui hambatan sekalipun.

- Keluasan (*Generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan penguasaan individu terhadap bidang atau tugas pekerjaan. Individu dapat menyatakan dirinya memiliki *self efficacy* pada aktivitas yang luas, atau terbatas pada fungsi domain tertentu saja. Individu dengan *self efficacy* yang tinggi akan mampu menguasai beberapa bidang sekaligus untuk menyelesaikan suatu tugas. Individu yang memiliki *self efficacy* yang rendah hanya menguasai sedikit bidang yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *self efficacy* pada tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi yaitu dimensi tingkat *level, strenght dan generality*.

4. *Locus of Control*

Locus of control merupakan salah satu variabel kepribadian personality, yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu atau tidaknya seorang mengontrol nasib atau peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya. Individu yang memiliki keyakinan bahwa nasib atau kejadian dalam kehidupannya berada

dibawah *control* dirinya, dikatakan individu tersebut memiliki internal *locus of control* (Putri 2015). Individu yang memiliki orientasi ke arah internal *Locus of control* dalam hal ini internalisasi akan memiliki keyakinan yang kuat bahwa semua kejadian dan peristiwa yang terjadi pada dirinya ditentukan oleh usaha dan kemampuannya sendiri (Putri 2015).

Menurut (Regina 2014) *Locus of control* sebagai variabel yang stabil memiliki dua aspek, yaitu :

Locus of control internal keyakinan bahwa keberhasilan yang diraih sebanding dengan usaha yang mereka lakukan dan sebagian besar dapat mereka kendalikan. Individu dengan kecenderungan *Locus of control* internal memiliki keyakinan individu bahwa keyakinan yang dialami merupakan akibat dari perilaku dan tindakan sendiri.

Locus of control eksternal memiliki keyakinan bahwa tindakan mereka memiliki sedikit dampak bagi keberhasilan atau kegagalan mereka dan sedikit yang dapat mereka lakukan untuk merubahnya. Individu dengan *Locus of control* eksternal meyakini bahwa kekuasaan orang lain, takdir dan kesempatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi apa yang dialami, memiliki kendali yang kurang baik terhadap perilakunya sendiri, cenderung dipengaruhi oleh orang lain, tidak yakin usaha yang dilakukannya dapat berhasil, kurang aktif mencari informasi dan pengetahuan terkait situasi yang sedang dihadapi.

B. Faktor yang mempengaruhi *self efficacy*

menurut Rahayu (2013) Faktor penting yang digunakan individu dalam membentuk *self efficacy* adalah:

1. Pengalaman keberhasilan (*Master Experience*)

Merupakan prestasi yang pernah dicapai pada masa lalu. Sebagai sumber, pengalaman masa lalu menjadi pengubah *self efficacy* yang paling kuat pengaruhnya. Prestasi yang bagus meningkatkan *self efficacy*, sedangkan kegagalan menurunkan ekspektasi *self efficacy*.

2. Pengalaman orang lain (*Vicarious Experience*)

Diperoleh melalui model sosial. *self efficacy* akan meningkat ketika individu mengamati keberhasilan orang lain, ketika melihat orang lain dengan kemampuan yang sama berhasil dalam suatu bidang atau tugas melalui usaha yang tekun, individu juga akan merasa yakin bahwa dirinya juga dapat berhasil dalam bidang tersebut dengan usaha yang sama. Peran *vicarious experience* terhadap *self efficacy* seseorang sangat dipengaruhi oleh persepsi diri individu tersebut tentang dirinya memiliki kesamaan dengan model. Semakin seseorang merasa dirinya mirip dengan model, maka kesuksesan dan kegagalan model akan semakin mempengaruhi *self efficacy* pada dirinya.

3. Persuasi verbal (*Verbal Persuasion*)

self efficacy juga dapat diperoleh, diperkuat atau dilemahkan melalui persuasi verbal. Dampak dari sumber terbatas tetapi pada kondisi yang yang tepat, persuasi dari orang lain dapat mempengaruhi *self efficacy*. pada persuasi verbal individu

diarahkan dengan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki untuk membantu mencapai tujuan yang diinginkan

4. Keadaan emosional

Keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi *self efficacy* dibidang kegiatan itu. Emosi yang kuat, takut, cemas dan stress dapat mengurandi *self efficacy*, namun bisa juga terjadi peningkatan emosi (yang tidak berlebihan) dapat meningkatkan *self efficacy*.

5. Faktor yang mendorong niat berwirausaha

Faktor-faktor yang mendorong minat berwirausaha menurut Alma (2013)

- a. Faktor Personal menyangkut aspek kepribadian diantaranya :
 - 1) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang
 - 2) Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain
 - 3) Dorongan karena faktor usia
 - 4) Komitmen atau niat yang tinggi pada bisnis
- b. Faktor Environment menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik meliputi:
 - 1) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan
 - 2) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis
 - 3) Mengikuti latihan kursus bisnis
- c. Faktor Sociological menyangkut hubungan dengan keluarga :

- 1) Adanya hubungan atau relasi bagi orang lain
- 2) Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha
- 3) Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha
- 4) Adanya pengalaman bisnis sebelumnya.

Menurut Zimmerer dalam Giantari (2016) menjadi wirausaha akan memiliki kebebasan dalam menentukan nasibnya sendiri dan berpeluang untuk berperan dalam masyarakat.

niat merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas dan merasa senang dalam melakukannya. niat berwirausaha dipengaruhi oleh adanya soft skills yang tinggi karena menjadi seorang wirausaha dibutuhkan berbagai keterampilan dan karakter pribadi yang kuat.

Menurut Basrowi (2011) dorongan seseorang untuk menjadi wirausaha yaitu :

1. Laba Seseorang wirausaha dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki dan keuntungan yang akan diperoleh serta berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain dan karyawannya.
2. Kebebasan Bebas mengatur waktu, bebas dari aturan yang menekan dan bebas dari aturan budaya organisasi.
3. Impian personal Bebas mencapai standar hidup yang diinginkan, bebas dari rutinitas kerja yang membosankan. Imbalan untuk menentukan visi, misi dan impian sendiri.
4. Kemandirian Memiliki rasa bangga karena dapat mandiri dalam segala hal dengan usaha sendiri.

C. Jiwa Kewirausahaan

Menurut Benedicta (2003) Ciri-ciri orang yang memiliki jiwa kewirausahaan:

- Percaya diri (yakin, mandiri, individualitas, optimism, kepemimpinan, dan dinamis)
- *Originalitas* (terdiri dari sifat inovatif, kreatif, mampu mengatasi masalah baru, inisiatif, mampu mengerjakan banyak hal dengan baik dan memiliki pengetahuan)
- Berorientasi manusia terdiri dari sifat suka bergaul dengan orang lain, *fleksibel*, *responsive* terhadap saran dan kritik
- Berorientasi hasil kerja (sifat ingin berprestasi, berorientasi keuntungan, teguh, tekun, determinasi tinggi, kerja keras, penuh semangat dan energy)
- Berorientasi masa depan (terdiri dari sifat pandangan kedepan, ketajaman persepsi)
- Berani mengambil resiko (terdiri dari sifat mampu mengambil resiko, suka tantangan)

D. Karakteristik Wirausahaan

Karakteristik kewirausahaan meliputi karakteristik demografi, karakteristik individu, sifat personal, orientasi kewirausahaan, dan kesiapan kewirausahaan. Karakteristik demografi seorang wirausaha biasanya dikaitkan dengan usia, jenis kelamin, dan pengalaman dari pelaku usaha. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa usia 25 sampai 45 tahun adalah usia yang menunjukkan seseorang paling aktif dalam berwirausaha (Miftakhuljannah 2016). Begitu juga orang yang memiliki pengalaman

sebelumnya dalam berwirausaha akan memiliki minat yang lebih besar dalam mengembangkan usaha dibandingkan orang yang belum pernah memiliki pengalaman wirausaha (Obaidullah 2011). Karakteristik individu meliputi faktor umur, pendidikan, pengetahuan manajerial, pengalaman industri, dan kemampuan sosial dari pelaku usaha. Karakteristik personal terkait dengan karakteristik sifat dan kepribadian – kepribadian dari pelaku usaha. Termasuk dalam karakteristik personal adalah motivasi, percaya diri, keuletan, kepemimpinan, dan sifat lainnya yang terkait dengan pribadi dari pelaku usaha. Orientasi kewirausahaan adalah dorongan pribadi yang terkait dengan usaha menjalankan sebuah usaha. Pelaku usaha yang memiliki orientasi kewirausahaan yang tinggi biasanya akan memiliki semangat yang tinggi dalam menangkap peluang usaha dan berusaha keras agar usahanya lebih maju dibandingkan dengan usaha pesaingnya. Kesiapan wirausaha adalah rasa percaya diri yang dimiliki oleh pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Rasa percaya diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuan dirinya dalam menjalankan tugas atau menyelesaikan suatu pekerjaan. Orang biasanya bertindak berdasarkan pada keyakinannya akan kemampuan diri, dan bukan pada kemampuan itu sendiri. Sehingga keyakinan seseorang ini akan mempengaruhi pandangan dirinya terkait dengan apakah dia dapat menyelesaikan pekerjaan atau tidak. Sehingga seorang wirausaha dengan karakteristik percaya diri yang kuat akan meningkatkan keyakinan dirinya dalam keberhasilan usaha yang sedang dijalankan. Karakteristik menurut Kamus Bebas Bahasa Indonesia adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Karakteristik juga berarti tabiat, watak, perbuatan yang selalu dilakukan dan mempengaruhi segenap pikiran dan

tingkah laku. Berdasarkan pengertian karakteristik maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha sebagai ciri khas dan bentuk-bentuk watak atau karakter yang melekat pada diri setiap wirausaha dalam mengelola usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Karakteristik seorang wirausaha pada umumnya dapat dilihat pada saat berkomunikasi pada waktu menjalankan usaha atau menjalin hubungan dengan para relasi bisnis. Karakteristik wirausaha akan menentukan keberhasilan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha.

Menurut Abdulwahab & Al-Damen (2015) mengungkapkan bahwa karakteristik wirausaha adalah sifat dan keterampilan personal yang dimiliki pengusaha untuk membangun kompetensi yang dibutuhkan untuk kesuksesan usaha. Karakteristik wirausaha yang paling penting dan berkaitan dengan kesuksesan adalah:

- Berorientasi pada pencapaian

Menurut Sajilan et.al (2015) mendefinisikan karakteristik ini sebagai seseorang yang memiliki keinginan besar untuk mencapai kesuksesan. Sedangkan menurut Abdulwahab dan Al-Damen (2015). mendefinisikan berorientasi pada pencapaian merupakan watak psikologi yang mendorong pengusaha untuk mencapi standar yang tinggi sehingga mengantarkan pengusaha tersebut pada kesuksesan.

- Kepercayaan diri Kepercayaan diri merupakan apa yang pengusaha yakini tentang dirinya dan seberapa besar dia percaya bahwa dirinya akan membawa bisnisnya pada kesuksesan.

- Proaktif

Kemampuan pengusaha untuk memulai menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat, sehingga dapat menambah nilai baik bagi dirinya, bagi perusahaan maupun bagi masyarakat.

- Kemandirian dan tanggung jawab

Kemandirian dan tanggung jawab adalah keinginan untuk memiliki kendali atas pekerjaan yang dilakukan, keinginan untuk bertanggung jawab atas semua hasil yang dicapai dan menyukai tantangan untuk memiliki usaha sendiri dan menjadi bos dalam bisnisnya.

- Keberanian menerima resiko

Kecenderungan pengusaha dalam membuat keputusan dalam keadaan yang penuh ketidakpastian dengan sedikit informasi dan hasil yang tidak pasti (Abdulwahab dan Al-Damen (2015)

- Pengalaman

Kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki pengusaha yang terus berkembang dari waktu ke waktu tentang bisnis, penyelesaian masalah, pembuatan keputusan dan pengalaman tersebut mencerminkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh pengusaha selama bertahun-tahun (Abdulwahab dan Al-Damen (2015)

E. Keberhasilan Usaha

Menurut Suyanto (2010) keberhasilan usaha industry kecil dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kinerja usaha perusahaan merupakan salah satu tujuan dari setiap pengusaha. Kinerja usaha industry kecil dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan

dalam pencapaian maksud atau tujuan yang diharapkan. Sebagai ukuran keberhasilan usaha suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek seperti : kinerja keuangan dan image perusahaan.

Menurut Hendro (2011) setiap wirausaha yang berhasil mempunyai empat unsur yang mendukung yaitu :

1. Kemampuan hubungannya dengan skill atau keterampilan
2. Keberanian hubungannya dengan emosional dan mental
3. Keteguhan hati hubungannya dengan motivasi diri
4. Kreativitas yang memerlukan sebuah inspirasi sebagai cikal bakal ide untuk menentukan peluang berdasar intuisi. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditunjukkan untuk mencapai suatu keberhasilan. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, walaupun laba bukan merupakan satu-satunya aspek yang dinilai dari keberhasilan sebuah usaha tetapi alasan laba yang menjadi faktor penting karena laba merupakan tujuan dari orang yang melakukan bisnis.

F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2010) keberhasilan seorang wirausaha ditentukan beberapa faktor yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan dan kemauan. Orang yang tidak memiliki kemampuan tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi wirausaha yang sukses

2. Tekad yang kuat dan kerja keras. Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat tetapi mau bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras tetapi
3. tidak memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausaha yang sukses
4. Mengenal peluang yang ada dan berusaha meraihnya ketika ada kesempatan

Menurut Hendro (2011) faktor yang mendorong keberhasilan usaha terdiri dari :

- Faktor Peluang

Sebagai seorang wirausaha harus membuat dan menemukan strategi yang tepat untuk usahanya. Selain itu harus menciptakan peluang yang tidak hanya momentum tetapi benar-benar peluang bisnis.

- Faktor Organisasi

Ibarat sebuah pohon yang memiliki batang yang kokoh dan kuat, organisasi usaha itu harus terstruktur dengan baik. Organisasi usaha juga tidak statis tetapi dinamis, kreatif, dan berwawasan kedepan

- Faktor Pengelolaan Usaha

Quality : mutu produk, mutu pelayanan harus bagus

Time : waktu penyelesaian produk, waktu pekerjaan, waktu perbaikan

Cost : mutu yang bagus perlu biaya yang tinggi belum tentu menghasilkan mutu yang baik

- Faktor Pemasaran dan penjualan

Faktor pemasaran dan penjualan merupakan peran penting dalam kelancaran usaha dan ilmu penjualan adalah The Embryo of Enterpreunerial Skill

- Faktor Administrasi

Tanpa pencatatan dan dokumentasi yang baik dan pengumpulan serta pengelompokan data administrasi maka strategi, taktik, program-program dan arahan perusahaan menjadi tidak berjalan sesuai harapan karena hanya dilakukan berdasarkan *feeling*.

- Catatan Bisnis

Catatan usaha atau bisnis akan membantu kita mengetahui sejauh mana kita menjalankan usaha, sampai dimana, mengapa sampai disini, karena apa kita begini, dan lain-lain.

G. Ciri-ciri Wirausahawan Sukses

Menurut pendapat Marbun dari buku Buchari Alma (2014) bahwa untuk menjadi wirausahawan, seorang harus memiliki ciri –ciri sebagai berikut :

Tabel 2.1
Ciri-ciri dan watak wirausahawan

Ciri-ciri	Watak
Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan (keteguhan) - Ketidaktergantungan kepribadian baik - Optimisme
Berorientasikan tugas dan hasil	<ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan atau haus akan prestasi - Berorientasi laba atau hasil - Tekun dan tabah - Tekad, kerja keras, motivasi - Energik - Penuh inisiatif
Pengambil resiko	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengambil resiko - Suka pada tantangan
Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memimpin

	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat bergaul dengan orang lain - Menanggapi saran dan kritik
Keorisinilan	<ul style="list-style-type: none"> - Inovatif dan kreatif - Fleksibel - Banyak sumber
Berorientasi ke masa depan	<ul style="list-style-type: none"> - Pandangan kedepan - Perspektif

Sumber : Alma (2014)

Adapun menurut McClelland (2014) mengemukakan ciri perilaku sukses wirausaha yaitu sebagai berikut :

1. Keterampilan mengambil keputusan dan resiko yang moderat serta bukan atas dasar kebetulan belaka.
2. Energik, khususnya dalam berbagai bentuk kegiatan inovatif.
3. Memiliki sikap tanggung jawab individual.
4. Mengetahui hasil-hasil dari berbagai keputusan yang diambilnya, dengan tolak ukur satuan uang sebagai indikator keberhasilan.
5. Mampu mengantisipasi berbagai kemungkinan dimasa mendatang.
6. Memiliki kemampuan berorganisasi, meliputi kemampuan kepemimpinan dan manajerial.

H. Strategi Menciptakan dan Memulai Usaha

Menurut Hisrich *et.al* (2008) untuk memulai bisnis maka seseorang harus membuat langkah-langkah konkret agar dapat menciptakan usaha yang ideal.

Langkah tersebut antara lain :

1. Membuat rencana bisnis. Isi dan rencana bisnis adalah deskripsi tentang usaha baru dan hal yang berkaitan dengan elemen eksternal serta elemen internal perusahaan.

2. Mempresentasikan rencana. Biasanya rencana yang telah kita susun akan kita koreksi dengan cara mempresentasikannya baik di universitas atau di depan investor
3. Mengumpulkan berbagai informasi. Kebutuhan akan informasi akan menjadi sangat penting ketika zaman terus berubah. Informasi yang dibutuhkan antara lain informasi mengenai pasar, finansial, dan sumberdaya
4. alam yang relevan pada saat ini. Hal ini dilakukan untuk mendukung rencana bisnis yang sedang kita buat agar sempurna.
5. Menggunakan dan mengimplementasikan rencana bisnis. Implementasi memuat poin-poin pengaturan untuk mengetahui kemajuan secara pasti dan
6. mengambil langkah yang terukur. Dalam implementasi seorang pengusaha harus melakukan pengukuran kemajuan dan pembaharuan rencana sesuai kondisi.

I. Strategi Mengembangkan Usaha

Suatu usaha yang berhasil akan memberikan kesempatan bagi pengusaha untuk mengembangkan bisnisnya. Ansoff dan Hirich *et.al* (2008) membuat strategi pertumbuhan yang dapat menghasilkan keunggulan kompetitif. Strategi tersebut antara lain :

1. Strategi penetrasi. Strategi ini dilakukan dengan cara mendorong konsumen untuk membeli dalam jumlah banyak suatu produk perusahaan
2. Strategi pengembangan pasar. Meliputi penjualan produk perusahaan yang sudah ada pada kelompok konsumen yang baru. Kelompok dapat dikategorikan dalam lingkup geografi, demografi, dan pengembangan produk.

3. Strategi pengembangan produk. Strategi untuk tumbuh dengan cara mengembangkan dan menjual produk yang telah ada diperusahaan.
4. Strategi diversifikasi. Merupakan strategi menjual produk yang baru pada pasar yang baru juga.

J. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gusti Lanang Agung Adnyana dan Ni Muhammad ade Purnami (2016) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas udayana. *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas udayana, *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas udayana. Pada penelitian yang dilakukan Kade Aris Friatnawan Dusak dan Ida Bagus Sudiksa (2016) pendidikan kewirausahaan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap niat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan. *Parental* secara positif dan signifikan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan. *Locus of control* secara positif dan signifikan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan. Ni Luh Wahyuni dan Widya Putri (2017) menyatakan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan secara terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikn Ekonomi UNDIKSHA angkatan thun

2014. Anik Sumardhi (2018) dinyatakan Karakteristik wirausaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha dan terdapat perbedaan keberhasilan usaha etnis cina dan etnis jawa, tingkat keberhasilan etnis cina dan etnis jawa adalah tidak sama besar. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mega Andriani (2019) diperoleh hasil bahwa Karakteristik kewirausahaan berdasarkan dimensi kepercayaan diri yang berbasis pada keyakinan, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, dan mengorientasikan masa depan dengan dimensi implementasi, maka akan mengembangkan usaha sekaligus modal. Dan penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh (2019) dengan judul “ Kajian Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha UKM (Studi Kasus Sentra Industri Konveksi Dusun Mlangi dan Sawahan Nogotirti Gamping Sleman Yogyakarta)” penelitian ini membahas mengenai konsep keberhasilan usaha dan karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh UMKM di Dusun Mlangi dan Sawahan Nogotirti Gamping Sleman Yogyakarta. Salah satu kelemahan usaha di daerah ini adalah tingkat loyalitas pekerja yang rendah, dan turn over yang tinggi. Ini bisa menjadi bukti ketidakmampuan pemilik usaha dalam memotivasi pekerja untuk loyal. Serta karakter inovasi/kreatif ternyata tidak terbukti memberikan kontribusi terhadap keberhasilan UMKM di Dusun Sawahan dan Mlangi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syawaludin, Ari Pradhanawati, Wahyu Hidayati (2015) hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah pemilik usaha merupakan faktor penentu dalam pertumbuhan usaha dilihat dari lima aspek. Seperti kepemimpinan, orientasi tugas dan hasil, kepercayaan diri, pengambilan risiko dan orientasi masa depan yang sudah baik.

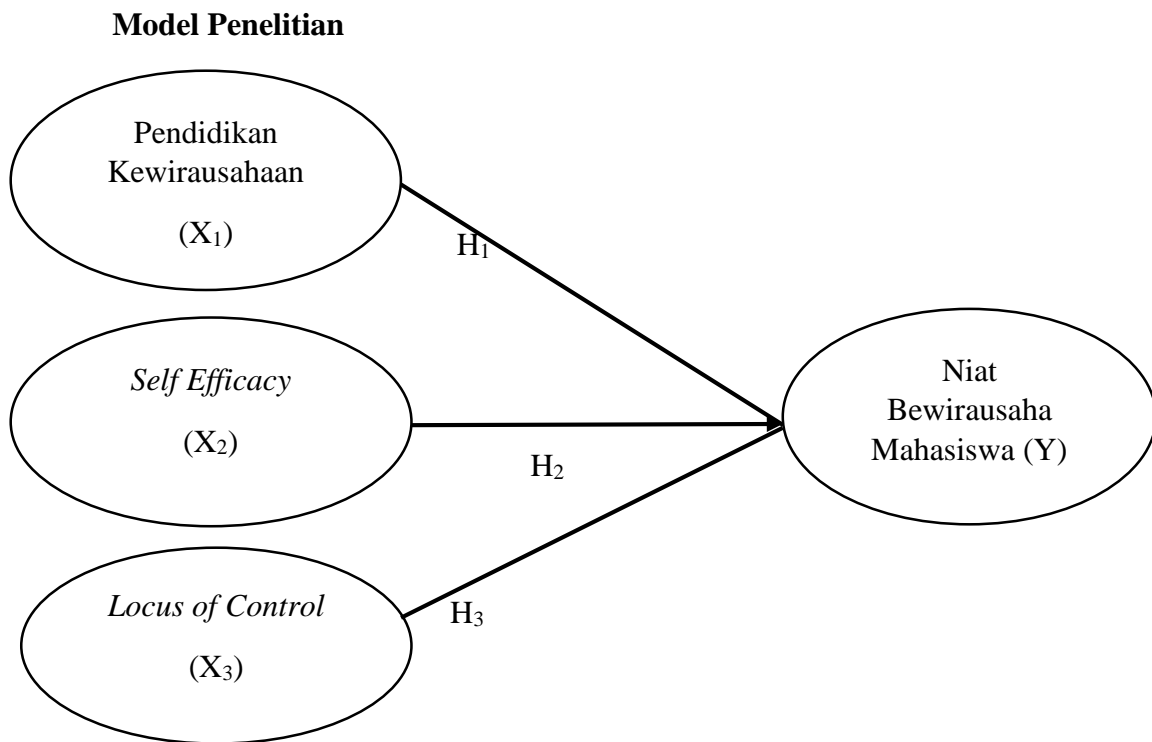
K. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu maka hipotesis yang dapat disusun adalah :

H₁: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa

H₂ : *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa

H₃: *locus of control* berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa



Gambar 2.1 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa : Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”.

Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. Selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui keterkaitan antara pendidikan kewirausahaan, *Self efficacy* dan *Locus of control* terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Variabel penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel utama, yaitu variabel bebas (X) yang Terdiri dari tiga variabel, yaitu

pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, *locus of control* dan variabel terikat (Y) terdiri dari satu variabel yaitu niat berwirausaha mahasiswa yogyakarta.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2017). Sedangkan menurut Notoatmodjo (2018) Populasi merupakan kumpulan individu dengan kualitas dan ciri yang telah diditetapkan, kualitas dan ciri ditentukan oleh variabelnya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yogyakarta yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Notoatmodjo (2012) sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi ini. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel sugiyono (2014). Teknik *nonprobability sampling* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu memilih sampel yang sesuai dengan kriteria yang digunakan untuk penelitian. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah : (a). Mahasiswa yogyakarta yang telah mengikuti mengikuti mata kuliah kewirausahaan (b) Sampel didapatkan diwilayah D.I Yogyakarta

penentu jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Slovin dengan

persamaan sebagai berikut: $n = \frac{N}{1 + N e^2}$ Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi secara keseluruhan

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) yaitu sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder Sugiyono (2015)

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer di peroleh dari menyebar kuisisioner ke mahasiswa yogyakarta yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuisisioner. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder penelitian ini adalah mahasiswa yogyakarta.

E. Jenis Data

Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan atau skoring Sugiono (2006). Data kuantitatif yang digunakan dalam

penelitian adalah hasil jawaban kuisioner dari masing-masing responden yaitu mahasiswa yogyakarta.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dibutuhkan untuk melakukan analisis. Sumber yang didapat dengan penyebaran kuesioner kepada sekelompok orang untuk mendapatkan informasi dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penulis mengumpulkan data yang didapatkan dari menyebarkan angket kepada responden, dari dokumen-dokumen dan sumber lain yang terkait dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner (angket) Sugiyono (2014). Menurut Sugiyono (2010) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Alasan penulis menggunakan angket dalam penelitian ini karena dapat memperoleh gambaran sesuai dengan apa yang terjadi melalui jawaban dari para responden dan memiliki keuntungan dalam penggunaannya. Yang dimaksud dengan memiliki keuntungan disini adalah tidak memerlukan hadirnya peneliti, dapat dibagikan serentak, dapat dijawab menurut kecepatan masing – masing dan dijawab sesuai dengan waktu senggang responden, dapat dibuat terstandar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar – benar sama, responden dapat menjawab dengan jujur dan tidak malu – malu Arikunto (2010). Terdapat berbagai jenis angket yang dapat dipakai dalam melakukan sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2010) dibedakan menjadi beberapa jenis yang

pertama kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Yang kedua kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Pertanyaan dalam bentuk angket yang di tujukan kepada responden dengan menggunakan metode *Likert Summated Rating* (LSR) dengan bentuk *checklist*, diman setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Likert

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2010)

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang di maksudkan untuk memahami arti dalam setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis dalam penulisan skripsi maka penulis menggunakan beberapa istilah sehingga di definisikan secara operasional agar menjadi petunjuk dalam penelitian Sugiyono (2017). Menurut Sugiyono (2012) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara garis besar, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel *Independent* (variabel bebas)

Variabel *Independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan/timbulnya variabel *dependent*. Variabel *Independent* yang digunakan adalah pendidikan kewirausahaan (X_1), *self efficacy* (X_2), dan *locus of control* (X_3)

2. Variabel *dependent* (variabel terikat)

Variabel *dependent* yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah minat berwirausah mahasiswa yogyakarta (Y).

Tabel 3.2
Definisi operasional Variabel independen

No	Variabel	Definisi operasional	Skala
1.	Pendidikan Kewirausahaan	Menurut Buchari Alma (2003) pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha	Ordinal
2.	<i>Self Efficacy</i>	Menurut Ghufron dan Risnawati (2010) <i>Self efficacy</i> atau efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan	Ordinal

		tugasnya atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu .	
3.	<i>Locus of Control</i>	Menurut Regina (2014) sejauh mana orang percaya bahwa mereka, sebagai lawan kekuatan eksternal, memiliki kendali atas hasil dari peristiwa dalam hidup mereka.	Ordinal

Tabel 3.3
Defini operasional Variabel dependen

No	Variabel	Definisi operasional	Skala
1.	Minat Berwirausaha Mahasiswa	Menurut Mustofa (2014) minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha.	Ordinal

H. Uji Kualitas Instrumen

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner berupa sejumlah pertanyaan berstruktur yang harus dijawab oleh responden. Dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang menyangkut tentang data diri responden seperti : jenis kelamin, umur, prodi, semester, perguruan tinggi, kota/kabupaten dan provinsi. Selain itu terdapat pula pertanyaan khusus yang berkaitan dengan topik penelitian. Pengujian instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji yang dilakukan digunakan untuk meyakinkan bahwa kuisisioner yang disusun benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2013). Kriteria pengujian validitas yaitu jika r hitung $>$ r tabel, maka instrument atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrument atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Pengambilan keputusan pada uji validitas ini yaitu menggunakan batasan r tabel dengan signifikansi 0,05. apabila nilai korelasi di atas 0.30 maka sampel dalam penelitian dianggap sudah mencukupi dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya sebagai pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Metode pengukuran reliabilitas yang sering digunakan adalah metode *Cronbach Alpha* Jika nilai cronbach's alpha di atas 0.6, maka instrument penelitian reliabel. Jika nilai cronbach's alpha $<$ 0.6, maka instrument penelitian tidak reliabel (Ghozali 2013).

1. Uji Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda, analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (pendidikan kewirausahaan, self efficacy, dan locus of control) terhadap variabel dependen (niat berwirausaha). Menurut Sugiyono (2013:269) persamaan regresi linear berganda dengan tiga variabel independen adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

Y = Variabel niat berwirausaha mahasiswa

X_1 = Variabel pendidikan kewirausahaan

X_2 = Variabel *self efficacy*

X_3 = Variabel *locus of control*

ϵ = Standar error

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan sebagai cara untuk menentukan apakah hipotesis yang akan diajukan sebaiknya diterima (signifikan) atau ditolak.

- Uji F

Menurut ghozali (2018) uji F digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual (*goodnes of fit*). Uji F berfungsi untuk

mengetahui apakah model yang digunakan telah cocok atau tidak.

Penentuan kriteria uji F didasarkan pada perbandingan antara F_{hitung} dan

F_{tabel} . Nilai signifikansi $< 0,05$, nilai $f_{hitung} > \text{nilai } f_{tabel}$

- Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui signifikansi dari hasil penelitian maka diperlukan dengan uji t (Uji Parsial). Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control* berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa yogyakarta. Nilai signifikansi $< 0,05$

Nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$. Bilangan t dicari dengan menggunakan rumus : $t_{tabel} = t(\alpha/2 : n-k-1)$

- Uji Koefisien korelasi (R)

Jika dua variabel memiliki hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait, maka kemudian dinyatakan dengan koefisien korelasi. Maka rumus yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*. Besarnya koefisien atau r_{hitung} antara dua variabel lalu dibandingkan dengan r_{tabel} untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan apakah diterima atau ditolak, dengan langkah sebagai berikut :

- H_a : Terdapat keterkaitan/korelasi antara pendidikan kewirausahaan *self efficacy* dan *locus of control* terhadap niat berwirausaha mahasiswa yogyakarta

- Nilai koefisien korelasi atau r_{hitung} yang telah diperoleh melalui perhitungan rumus *Pearson Product Moment* kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan menggunakan bantuan program SPSS 24
- Kriteriaa Uji H_1 diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Berikut ini adalah patokan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan dua variabel :

Tabel 3.4
Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Nilai korelasi	Interpretasi
0,00 – 0,199	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,399	Korelasi sangat rendah
0,40 – 0,599	Korelasi sedang
0,60 – 0,799	Korelasi tinggi
0,80 – 1,00	Korelasi sangat tinggi

(Sugiyono, 2013)

1) Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2012) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sebuah variabel atau lebih terhadap variasi naik turunnya variabel yang lain dengan rumus:

$Kd = r^2 \times 100\%$ Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Kuadrat Koefisien Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survey. Peneliti melakukan penelitian terhadap mahasiswa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui “pengaruh pendidikan kewirausahaan *self efficacy* dan *locus of control* terhadap Niat berwirausaha mahasiswa Yogyakarta” penelitian ini mengambil sampel mahasiswa Yogyakarta yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

Penelitian dilakukan dengan cara menyebar kuesioner google form kepada responden yang berasal dari sampel mahasiswa Yogyakarta. Kemudian dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen. Deskripsi data responden berdasarkan, jenis kelamin, umur, prodi, semester, perguruan tinggi, kota/kabupaten dan provinsi.

Pekerjaan terakhir adalah perhitungan statistik dan pelaporan hasil. Data hasil angket yang telah diperoleh dari responden kemudian ditabulasi ke dalam Tabel yang dapat mendeskripsikan semua nilai dan jumlah dari data responden. Tabulasi data ini dibuat untuk mempermudah perhitungan statistik berikutnya, yaitu guna mengetahui nilai kecenderungan. Selanjutnya, hasil perhitungan yang telah dianalisis dituangkan dalam hasil pembahasan penelitian.

B. Profil responden

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan, terkumpul sebanyak 109 responden yang terdiri dari responden yang belum pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan sebanyak 8 orang dan 101 responden yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Sesuai dengan syarat penelitian yang telah ditentukan, maka responden yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan yang diproses pada tahap berikutnya. Berikut adalah disajikan profil responden berdasarkan jenis kelamin, umur, prodi, semester, perguruan tinggi, kota/kabupaten dan provinsi.

1. Jenis kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	41	40,6%
2	Perempuan	60	59,4%
Jumlah		101	100,0

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 41 orang atau sebesar 40,6% sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 60 orang atau sebesar 59,4% dari data tersebut disimpulkan bahwa mayoritas responden perempuan lebih banyak dalam penelitian ini.

2. Umur

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan usia

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Umur 19	1	1,0%
2	Umur 20	26	25,7%
3	Umur 21	31	30,7%
4	Umur 22	11	10,9%
5	Umur 23	13	12,9%
6	Umur 24	7	6,9%
7	Umur 25	1	1,0%
8	Umur 26	1	1,0%
9	Umur 30	2	2,0%
10	Umur 32	1	1,0%
11	Umur 34	1	1,0%
12	Umur 35	2	2,0%
13	Umur 37	1	1,0%
14	Umur 43	1	1,0%
15	Umur 46	1	1,0%
16	Umur 55	1	1,0%
Jumlah		101	100,0

Berdasarkan Tabel 4.2 memberikan gambaran bahwa dari sampel yang terambil sebanyak 101 responden yaitu dari kalangan mahasiswa dari usia 19-55 tahun, sampel yang paling banyak terambil pada umur 21 tahun atau sebesar 30,7% dan 20 atau 25,7% responden dan yang paling sedikit responden pada usia 19 atau 1,0%, 25 atau 1,0%, 26 atau 1,0%, 32 atau 1,0%, 34 atau 1,0%, 37 atau 1,0%, 43 atau 1,0%, 46 atau 1,0%, 55 atau 1,0%, 30 atau 2,0%, 35 atau 2,0%, 24 atau 6,9%, 22 atau 10,9%, 23 atau 12,9%.

3. Prodi

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan prodi

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Ekonomi Manajemen	24	23,8%
2	Ekonomi Syari'ah	9	8,9%
3	Manajemen	62	61,4%
4	Manajemen Bisnis	3	3,0%
5	PGSD	1	1,0%
6	Ankutansi	2	2,0%
Jumlah		101	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 penelitian ini menggunakan sebanyak 106 responden pada kalangan mahasiswa D.I Yogyakarta pada segi prodi (program studi) terdapat 5 pengelompokan data prodi responden dari yang terbanyak sampai yang paling sedikit. Dari prodi manajemen 62 responden atau sebesar 61,4%, ekonomi manajemen 24 responden atau sebesar 23,8%, ekonomi syari'ah 9 responden atau sebesar 8,9%, manajemen bisnis 3 responden atau sebesar 3,0%, ankutansi 2 responden atau sebesar 2,0%, PGSD 1 responden atau sebesar 1,0%.

4. Semester

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Semester 1	2	2,0%
2	Semester 2	31	30,7%
4	Semester 4	9	8,9%
5	Semester 5	2	2,0%
6	Semester 6	56	55,4%
8	Semester 8	1	1,0%
Jumlah		101	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa 101 responden diambil dari sampel mahasiswa yogyakarta dari semester 1-8 dari tabel di atas dapat diketahui bahwa data semester responden dari yang terbesar sampai yang paling kecil, responden semester VI 56 responden 55,4%, semester II 31 responden 30,7%, semester IV 9 responden 8,9%, semester I 2 responden atau 2,0%, semester V 2 responden atau 2,0%, semester VIII 1 responden atau 1,0%.

5. Perguruan tinggi

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	IIQ An Nur Yogyakarta	9	8,9%
2	STIB Kumala Nusa	61	60,4%
3	Universitas Janabadra	30	29,7%
4	Universitas Sarjanawita Tamansiswa	1	1,0%
Jumlah		101	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 101 responden berasal dari perguruan tinggi yang berbeda-beda, responden dari IIQ An-nur Yogyakarta 9 responden atau sebesar 8,9%,

STIB Kumala Nusa 61 responden atau sebesar 60,4%, Universitas Janabadra 30 responden atau sebesar 29,7%, Universitas Sarjanawita Tamansiswa 1 responden atau sebesar 1,0%.

C. Uji Instrumen

Setelah data terkumpul diperlukannya adanya analisis data. Sebelum menganalisis data maka peneliti menggunakan uji instrumen yang terdiri dari dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian instrumen merupakan bagian penting dalam penelitian. Dengan instrumen yang valid dan reliable dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliable. Jadi instrument yang telah teruji validitas dan reabilitasnya akan menjadi penentu syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliable.

1. Uji validitas

Uji validitas dari hasil SPSS dapat dilihat pada probabilitas korelasi [sig.(2 – tailed)], kemudian nilai [sig.(2 – tailed)] dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Jika nilai probabilitas korelasi [sig.(2 – tailed)] > taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka item soal dikatakan tidak valid, tetapi jika nilai probabilitas korelasi [sig.(2 – tailed)] < taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka item soal dikatakan valid. adapun hasil uji validitas dari setiap instrumen penelitian disajikan melalui Tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Uji Validitas

No	Variabel	Item	Nilai korelasi (r-hitung)	Sig	Keterangan
1.	Pendidikan kewirausahaan (X1)	X1.1	0,755	0,000	Valid
		X1.2	0,765	0,000	Valid
		X1.3	0,799	0,000	Valid
		X1.4	0,678	0,000	Valid
		X1.5	0,757	0,000	Valid
2.	<i>Self efficacy</i> (X2)	X2.1	0,779	0,000	Valid
		X2.2	0,782	0,000	Valid
		X2.3	0,834	0,000	Valid
		X2.4	0,754	0,000	Valid
		X2.5	0,800	0,000	Valid
3.	<i>Locus of control</i> (X3)	X3.1	0,767	0,000	Valid
		X3.2	0,782	0,000	Valid
		X3.3	0,808	0,000	Valid
		X3.4	0,787	0,000	Valid
		X3.5	0,816	0,000	Valid
4.	Niat berwirausaha mahasiswa (Y)	Y1	0,842	0,000	Valid
		Y2	0,814	0,000	Valid
		Y3	0,869	0,000	Valid
		Y4	0,864	0,000	Valid

Sumber : Data lampiran, diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa :

1. Hasil uji validitas untuk variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dengan 5 item pertanyaan ternyata semua item pertanyaan sah (valid) sebab memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai korelasinya lebih dari 0,30.
2. Hasil uji validitas untuk variabel *self efficacy* (X2) dengan 5 item pertanyaan ternyata semua item pertanyaan sah (valid) sebab memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai korelasinya lebih dari 0,30.
3. Hasil uji validitas untuk variabel *locus of control* (X3) dengan 5 item pertanyaan ternyata semua item pertanyaan sah (valid) sebab memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai korelasinya lebih dari 0,30.

4. Hasil uji validitas untuk variabel niat berwirausaha mahasiswa (Y) dengan 4 item pertanyaan ternyata semua item pertanyaan sah (valid) sebab memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai korelasinya lebih dari 0,30.

2. Uji reliabilitas

Hasil uji validitas pada variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Pendidikan kewirausahaan (X1)	0,796	0,60	Reliabel
2.	<i>Self efficacy</i> (X2)	0,849	0,60	Reliabel
3.	<i>Locus of control</i> (X3)	0,851	0,60	Reliabel
4.	Niat berwirausaha mahasiswa Yogyakarta (Y)	0,869	0,60	Reliabel

Sumber : Data lampiran, diolah dengan SPSS

Hasil uji reliabilitas dalam tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai alpha untuk pendidikan kewirausahaan 0,796 (X1); untuk *Self efficacy* (X2); 0,849 untuk *Locus of control* (X3); 0,851 untuk Niat berwirausaha mahasiswa (Y); 0,869.

D. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

1. Uji Hipotesis

Tabel 4.8 Uji regresi linear berganda

Variabel	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
X1	0,240	3,164	0,002
X2	0,255	2,779	0,007
X3	0,427	4,397	0,000

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap niat berwirausaha mahasiswa (Y) adalah $0,002 < 0,05$ maka H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa secara signifikan.

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *Self efficacy* (X2) terhadap niat berwirausaha mahasiswa (Y) adalah $0,007 < 0,05$ maka H_2 diterima. Artinya terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap niat berwirausaha mahasiswa secara signifikan.

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *Locus of control* (X3) terhadap niat berwirausaha mahasiswa (Y) adalah $0,000 < 0,05$ maka H_3 diterima. Artinya terdapat pengaruh *Locus of control* terhadap niat berwirausaha mahasiswa secara signifikan.

2. Koefisien determinasi

Tabel 4.9 Uji koefisien determinasi (KD)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,818 ^a	0,670	0,659	1,47197
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				

Sumber : SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.9 nilai koefisien R square (R^2) sebesar 0,670 atau 67% jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan (x_1) *self efficacy* (x_2) dan *locus of control* (x_3) terhadap niat berwirausaha mahasiswa (Y) sebesar 0,670 (67%).

E. Pembahasan

1. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap Niat berwirausaha mahasiswa Yogyakarta. Tujuan yang pertama dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh pendidikan kewirausahaan pada Niat berwirausaha mahasiswa. Dapat dikatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan rumusan hipotesis yang menyatakan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif pada niat berwirausaha. hasil penelitian ini membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mustofa (2014) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif

dan signifikan terhadap niat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Fatoki (2014) berpendapat pendidikan kewirausahaan menjadi faktor terpenting dalam menubuhkan dan mengembangkan keinginan, jiwa dan perilaku berwirausaha dikalangan generasi muda karena pendidikan merupakan sumber sikap dan niat keseluruhan untuk menjadi wirausahawan. Budiarti (2012), menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan alat untuk meningkatkan sikap individu, persepsi dan niat ke arah wirausaha.

2. Pengaruh *self efficacy* terhadap Niat berwirausaha mahasiswa Yogyakarta. Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh *self efficacy* terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Dapat dikatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan rumusan hipotesis yang menyatakan *self efficacy* berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa, maka niat mahasiswa untuk berwirausaha semakin tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh studi Nursito dan Nugroho (2013), yang sebelumnya juga telah membuktikan bahwa, *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Surakarta. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Cromie (2000), yang menjelaskan bahwa *self efficacy* mempengaruhi kepercayaan seseorang pada tercapai atau tidaknya tujuan yang sudah ditargetkan. Semakin tinggi kepercayaan diri seorang

mahasiswa atas kemampuan dirinya untuk dapat berusaha, maka semakin besar pula keinginannya untuk menjadi seorang wirausaha.

3. Pengaruh *locus of control* terhadap Niat berwirausaha mahasiswa Yogyakarta. Tujuan terakhir dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh *locus of control* terhadap Niat berwirausaha mahasiswa. Dapat dikatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa, hasil penelitian ini sejalan dengan rumusan hipotesis yang menyatakan *locus of control* berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki mahasiswa, maka niat mahasiswa untuk berwirausaha akan meningkat. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Dinis *et al.* (2013), mengungkap bahwa locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat wirausaha siswa sekolah menengah atas. Purnomo (2010) Menyatakan bahwa beberapa karakteristik individual seperti *locus of control* memiliki peran yang penting terhadap niat dan kesuksesan kinerja suatu entitas bisnis. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Udin dan Bose (2012), yang juga menemukan adanya pengaruh positif *locus of control* terhadap niat berwirausaha. Hasil yang sama di temukan dalam penelitian (Ayodele, 2013) bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penelitian dapat menyimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil dari pengujian variabel Pendidikan kewirausahaan menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dapat diterima.
2. Hasil dari pengujian variabel *Self efficacy* menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel *Self efficacy* terhadap niat berwirausaha mahasiswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dapat diterima.
3. Hasil dari pengujian variabel *Locus of control* menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel *Locus of control* terhadap niat berwirausaha mahasiswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan untuk mahasiswa dalam berwirausaha sebagai berikut :

1. Seiring dengan pesatnya laju perkembangan perekonomian dan meningkatnya angka pengangguran saat ini disarankan mahasiswa untuk

2. menjadi lebih kreatif dan inovatif serta jangan pernah takut untuk mengambil resiko dan juga jangan pernah takut gagal.
3. Yakin dan percaya akan kemampuan yang kalian miliki, bahwa mahasiswa dapat melakukan perubahan yang signifikan terhadap dunia usaha kedepannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A., Pramesty, K. Y., Lestari, W. P., & Irawan, M. F. (2020). PERILAKU PEMBELIAN IMPULSIF MAHASISWA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 15(2), 260-273.
- Agung Adnyana, G., & Purnami, N. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self efficacy dan Locus Of Control Pada Niat Berwirausaha. *Manajemen Unud*, 5, 1160-1188.
- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy dan locus of control pada niat berwirausaha* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Alifah, S., Narsih, D., & Widiyanto, S. (2019). Pengaruh Metode Partisipatori Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berwirausaha Siswa Smk. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 66-81.
- Ariningsih, P. S., & Mertha, I. M. (2017). Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, Dan Gender Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1545-1574.
- Astuti, P., Djaelani, A. Q., & ABS, M. K. (2018). Pengaruh Pendidikan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(01).
- Bahri, S., & Arda, M. (2019, October). Pengaruh Karakteristik Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Pada Kalangan Generasi Z. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 265-273).
- Durahman, N., Noer, Z. M., & Hidayat, A. (2019). Aplikasi seminar online (webinar) untuk pembinaan wirausaha baru. *Jurnal manajemen informatika (JUMIKA)*, 6(2).
- Hidayat, A. S. (2018). Mahasiswa Berwirausaha: Latar Belakang, Karakter dan Proses Menciptakan Usaha.
- Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 54-69.
- Iskandar, I. (2019). Analisis Keberhasilan Usaha Pakan Ternak CV. Muda Jaya Mandiri Ditinjau Dari Aspek Pemasaran Dan Kewirausahaan. *Eko dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 10(4), 538-545.

- Indarti, N., & Rostianti, R. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, 23 (4), 1-27
- Jonaedi Efendi, S. H. I., Johnny Ibrahim, S. H., & SE, M. (2018). *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris*. Prenada Media.
- Kinasih, I. A. S., Muchsin, S., & Sekarsari, R. W. (2021). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI (Studi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Malang). *Respon Publik*, 15(2), 13-22.
- Koranti, K. (2013). Analisis Pengaruh Faktoreksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Prosiding PESAT*, 5.
- Kartika, R. D. (2019). Membangun Jiwa Entepreneuship di Kalangan Mahasiswa. *Artha Satya Dharma*, 12(2), 109-121.
- Lastary, L. D., & Rahayu, A. (2018). Hubungan Dukungan Sosial dan Self Efficacy dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau yang 1 2 Berkuliah di Jakarta. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(1), 17-23.
- Lembang, R. D., & SUGIONO, S. (2010). *analisis pengaruh kualitas produk, Harga, promosi, dan cuaca terhadap Keputusan pembelian teh siap minum Dalam kemasan merek teh botol sosro (studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi s1 reguler II Universitas diponegoro)* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi UNDIP).
- Maisaroh, M. (2019). KAJIAN KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UKM (Studi Kasus Sentra Industri Konveksi Dusun Mlangi dan Sawahan Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 21(2).
- Maulana, S. M., Susilo, H., & Susilo, H. (2015). Implementasi e-commerce sebagai media penjualan online (studi kasus pada toko pastbrik kota malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 29(1), 1-9.
- NOPRIANTO, H. (2016). *PE NGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUN GAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU KE WIRAUSAHA AN (Survey pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 10 Bandung Tahun Pelajaran 2015-2016)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganessa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137-147.

- Saptono, A., Dewi, R. P., & Suparno, S. (2016). Pelatihan Manajemen Usaha Dan Pengelolaan Keuangan Ukm Bagi Tenaga Kerja Indonesia (Tki) Purna Di Sukabumi Jawa Barat. *Sarwahita*, 13(1), 6-14.
- Sari, P. P. (2017). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014). *Jurnal Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, 5.
- Septianti, D., & Frastuti, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), 130-138.
- Setiadi, H. W., & Kurniawan, J. (2017). PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS MACROMEDIA AUTHORWERE 7.0 UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP BELAJAR BAHASA INGGRIS SD.
- Setiawan, D., & Sukanti, S. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7), 1-12.
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(5).
- Simarmata, K., Elindra, R., & Siregar, E. Y. (2021). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(2), 224-230.
- Setyorini, D., di Dusun Surobayan, P. K., Rejo, D. S., & Kidul, K. G. (2010). Pengembangan Motivasi Berwirausaha. *Penyuluhan Kewirausahaan di Dusun Surobayan, Desa Sumber Rejo, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunung Kidul*.
- Siregar, M. A. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Hutchison 3 Indonesia.
- Suarmawan, K. A., Suharsono, N., & Suwena, K. R. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil (Studi pada Usaha Kerajinan Ingka di Desa Bulian, Kec. Kubutambahan). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1).
- Sujadi, E. (2018). Pengaruh Konsep Diri dan Locus of Control Terhadap Motivasi Berprestasi. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 1(1), 32-51.

- Sumardhi, A., & Laily, N. (2018). PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PEDAGANG ETNIS CINA DAN JAWA. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(12).
- Susanto, S. C. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Manajemen dan Star-Up bisnis*, (2), 2527-4635.
- Thamrin, H. K., & Hidayatullah, D. S. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Karakteristik Wirausaha Terhadap Kesuksesan Usaha (studi Kasus: Komunitas Bandung Foodtruck). *eProceedings of Management*, 5(3).
- Ulfatun, T., Udhma, U. S. A., & Dewi, R. S. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012-2014. *Pelita-Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, 11(2).
- Wahyuningsih, S. (2020). INOVASI DAN KREATIVITAS MERUPAKAN KUNCI PENTING DALAM PENGEMBANGAN BERWIRAUSAHA. *DIDAKTIK*, 14(2), 2474-2483.
- Wahyuningtias, D., Putranto, T. S., & Kusdiana, R. N. (2014). Uji Kesukaan Hasil Jadi Kue Brownies Menggunakan Tepung Terigu dan Tepung Gandum Uth. *Binus Business Review*, 5(1), 57-65.
- Wardoyo, E. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Kota Medan.
- Widhiastuti, N. L. P., & Dewi, N. L. P. S. (2020). Minat berwirausaha dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 10(2), 199-209.
- Wijatno, S. (2009). *Pengantar entrepreneurship*. Grasindo.
- Wijayanti, R. (2018). Membangun Entrepreneurship Islami dalam Perspektif Hadits. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 13(1), 35-50.
- Wiriani, W., Piatrini, P. S., Ardana, K., & Juliarsa, G. (2013). Efek moderasi locus of control pada hubungan pelatihan dan kinerja pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), 99-105.
- Wulandari, M. (2020). PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KONTROL DIRI TERHADAP PROKRASINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA. *MOTIVA: JURNAL PSIKOLOGI*, 3(1), 35-43.

- Wedayanti, N. A., & Giantari, I. K. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Mediasi Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.1, @016, 533-560*
- Yudha, C. B. (2018). Peningkatan Self Efficacy Belajar Mahasiswa Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *Visipena, 9(1), 10-19.*
- Yusvika, I. A. (2016). Gambaran Pengetahuan Ibu Multigravida Tentang Sibling Rivalry (kecemburuan) Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan, 7(1), 81-84.*

LAMPIRAN

Lampiran 1

Alasan saya memilih judul penelitian ini

Pertama, Fenomena yang saya jadikan obyek penelitian serta variabel-variabel yang tercaakup dalam asumsi terhadap fenomena merupakan obyek kajian bagi penerapan disiplin ilmu yang saya pelajari selama mengikuti mata kuliah kewirausahaan. karena obyek tersebut mencakup aspek atau hal-hal yang bisa dianggap sebagai obyek bagi penerapan disiplin ilmu yang saya pelajari, maka penelitian dengan judul yang saya pilih, saya anggap relevan untuk mengaplikasikan fungsi keilmuan yang dipelajari.

Kedua, saya yakin konsep penelitian yang disusun dengan judul penelitian yang saya pilih dapat memberi manfaat yang optimal bagi penyelesaian tugas akhir studi, serta bermanfaat juga bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

Lampiran 2

PENGANTAR ANGKET PENELITIAN

Kepada :

Yth. Saudara/Saudari

Saya adalah mahasiswa Diploma 3 manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa, sedang melakukan penelitian mengenai “pengaruh pendidikan kewirausahaan , self efficacy dan locus of control terhadap niat berwirausaha mahasiswa” dalam rangka penyelesaian tugas akhir. Berikut identitas saya:

Nama : Silvia janna Vingki

NIM : 18001458

Saya sangat berharap kesediaan Saudara/Saudari sekalian berkenan memberikan jawaban dalam kuesioner dengan penuh kejujuran dan keterbukaan, jika anda mengalami kesulitan dalam pengisian kuesioner ini, maka dapat berkomunikasi langsung kepada peneliti ke WA 085740120305 atau email silvia18curup@gmail.com .mohon dipastikan bahwa semua pertanyaan sudah diisi dengan lengkap, sehingga kuesioner ini bisa digunakan dan diolah lebih lanjut. Atas kesediaan Saudara/Saudari sekalian dalam menjawab kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Silvia Janna Vingki

Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN

A. PROFIL RESPONDEN

Jenis Kelamin :

Umur :

Prodi :

Semester :

Perguruan Tinggi :

Kota/Kabupaten :

Provinsi :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawablah seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
2. Berilah jawaban pada pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda.
3. Apabila saudara (i) menemukan hal-hal kurang jelas atau tidak dimengerti, kiranya ditanyakan langsung pada peneliti.

4. Keterangan pilihan jawaban

SS = Sangat setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

C. PERTANYAAN

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
	Pendidikan Kewirausahaan					
1.	Pendidikan kewirausahaan memberikan ilmu dan wawasan seputar dunia usaha					
2.	Pendidikan kewirausahaan telah menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis					
3.	Saya merasa kewirausahaan mengajarkan saya berfikir kreatif					
4.	Berwirausaha akan menjadi alternatif bagi yang membutuhkan pekerjaan					
5.	Kewirausahaan dapat menjadi solusi untuk menambah pendapatan					

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
<i>Self efficacy</i>		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menyukai tantangan					
2.	Saya tekun dalam melakukan usaha					
3.	Saya dapat mengerjakan tugas yang tingkat sulitnya berbeda					
4.	Saya yakin akan kemampuan yang saya punya					
5.	Saya dapat mengerjakan aktifitas yang beragam					

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
<i>Locus of Control</i>		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya punya persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil					
2.	Saya tidak mudah menyerah					
3.	Saya Suka bekerja keras					
4.	Saya selalu berfikir seselektif mungkin					
5.	Saya selalu mencari informasi					

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
	Niat Berwirausaha Mahasiswa					
1.	Saya tertarik untuk berwirausaha					
2.	Saya suka hal-hal yang berbau kewirausahaan					
3.	Saya selalu antusias belajar tentang kewirausahaan					
4.	Saya selalu memperhatikan hal- hal tentang kewirausahaan					

Lampiran 4

KARAKTERRISTIK RESPONDEN

Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	41	40,6%
2	Perempuan	60	59,4%
Jumlah		101	100,0

Umur

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Umur 19	1	1,0%
2	Umur 20	26	25,7%
3	Umur 21	31	30,7%
4	Umur 22	11	10,9%
5	Umur 23	13	12,9%
6	Umur 24	7	6,9%
7	Umur 25	1	1,0%
8	Umur 26	1	1,0%
9	Umur 30	2	2,0%
10	Umur 32	1	1,0%
11	Umur 34	1	1,0%
12	Umur 35	2	2,0%
13	Umur 37	1	1,0%

14	Umur 43	1	1,0%
15	Umur 46	1	1,0%
16	Umur 55	1	1,0%
Jumlah		101	100,0

Prodi

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Ekonomi Manajemen	24	23,8%
2	Ekonomi Syari'ah	9	8,9%
3	Manajemen	62	61,4%
4	Manajemen Bisnis	3	3,0%
5	PGSD	1	1,0%
6	Ankutanasi	2	2,0%
Jumlah		101	100,0

Semester

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Semester 1	2	2,0%
2	Semester 2	31	30,7%
4	Semester 4	9	8,9%
5	Semester 5	2	2,0%
6	Semester 6	56	55,4%
8	Semester 8	1	1,0%
Jumlah		101	100,0

Perguruan Tinggi

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	IIQ An Nur Yogyakarta	9	8,9%
2	STIB Kumala Nusa	61	60,4%
3	Universitas Janabadra	30	29,7%
4	Universitas Sarjanawita Tamansiswa	1	1,0%
Jumlah		101	100,0

Lampiran 5

Skor Jawaban Angket Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TotalX1
5	4	4	5	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
3	2	1	2	2	10
4	4	5	5	4	22
5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	4	23
5	4	5	4	4	22
4	4	3	3	4	18
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
4	4	4	5	4	21
5	5	5	5	3	23
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	4	3	3	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
5	5	5	4	4	23
5	5	5	5	5	25
4	3	5	4	5	21

5	4	4	4	4	21
4	5	5	1	3	18
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	5	24
5	5	4	4	5	23
5	5	5	5	4	24
4	5	5	3	5	22
5	4	4	4	4	21
4	4	3	4	4	19
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	3	21
5	5	5	2	5	22
5	5	5	2	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
4	3	3	4	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	4	18
5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
4	4	5	3	3	19
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	3	4	4	19
3	4	3	4	3	17
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	3	20
5	4	4	4	5	22
5	4	5	5	4	23
5	4	5	5	4	23
5	5	4	4	5	23
5	4	4	5	4	22
5	5	5	5	5	25

5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
5	5	4	5	4	23
5	5	5	4	5	24
4	4	5	4	5	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
5	5	5	4	5	24
5	5	5	4	5	24
5	4	5	4	5	23
5	4	5	5	4	23
5	5	4	5	5	24
5	5	4	5	5	24
5	5	5	4	5	24
5	5	5	4	5	24
5	5	5	4	4	23
5	4	4	3	4	20
5	5	5	4	5	24
5	4	5	4	5	23
5	4	5	4	4	22
5	4	5	4	5	23
5	4	5	4	5	23
5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	4	24
5	5	4	4	5	23
5	5	5	5	5	25
Jumlah					2258

Skor Jawaban Angket Variabel *Self Efficacy* (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TotalX2
4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
2	2	1	1	2	8
4	5	3	4	3	19
5	5	5	5	5	25
4	5	4	5	4	22
4	4	4	4	4	20
5	5	3	4	4	21
4	4	4	4	4	20
3	4	3	3	3	16
4	4	4	4	4	20
3	4	3	3	4	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	3	17
5	4	5	5	5	24
5	4	4	5	4	22
3	3	3	4	3	16
4	5	4	5	5	23
4	4	4	5	5	22
3	3	3	3	3	15
5	3	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
4	5	5	5	5	24
4	4	4	5	3	20
4	4	3	5	4	20
4	4	3	5	4	20
5	3	2	3	3	16
3	3	3	4	4	17
5	5	5	5	5	25

3	4	4	4	5	20
4	5	5	4	4	22
5	4	4	5	3	21
5	4	5	5	5	24
5	4	5	5	4	23
4	4	4	5	4	21
3	2	3	4	3	15
3	3	2	4	3	15
4	3	3	4	3	17
5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	4	21
5	5	4	5	4	23
5	5	3	5	5	23
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
3	4	3	4	4	18
4	4	4	4	4	20
4	3	3	3	4	17
4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	4	18
5	3	4	5	4	21
4	3	3	4	3	17
5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	4	22
4	3	4	3	4	18
5	5	5	5	4	24
5	4	5	4	5	23
4	5	4	4	5	22
5	4	5	5	4	23
5	5	4	4	5	23
3	3	3	3	3	15
5	5	4	4	5	23
4	4	3	4	4	19
5	4	3	4	4	20
5	4	4	3	5	21

4	4	4	5	5	22
5	4	4	4	5	22
5	4	5	4	5	23
5	4	5	4	5	23
4	4	5	4	5	22
5	5	4	5	4	23
5	5	4	5	4	23
4	4	3	5	4	20
3	3	4	4	4	18
4	5	4	4	4	21
5	5	4	5	4	23
3	4	4	4	5	20
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	4	24
5	5	5	4	5	24
5	4	5	4	5	23
5	5	4	5	4	23
5	4	4	5	4	22
3	5	4	4	5	21
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
4	4	4	3	4	19
4	3	4	4	3	18
5	4	5	4	5	23
5	4	4	4	4	21
4	4	5	4	4	21
4	5	4	4	4	21
5	4	5	4	5	23
3	3	3	3	3	15
4	4	3	4	3	18
5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
Jumlah					2102

Skor Jawaban Angket Variabel *ocus of Control* (X3)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TotalX3
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
1	1	1	1	1	5
5	5	5	4	4	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	4	23
4	4	4	5	5	22
5	4	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
4	3	3	3	3	16
5	4	4	3	3	19
4	3	4	4	4	19
4	5	5	5	4	23
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
3	3	3	4	3	16
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	5	24
5	4	4	3	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	4	23
5	5	5	5	5	25
4	5	3	4	3	19
5	5	4	4	4	22
5	4	4	4	4	21
5	3	3	3	3	17
4	4	4	4	3	19
5	5	5	5	5	25

5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	23
5	5	4	5	5	24
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
4	3	5	4	4	20
3	3	3	3	3	15
5	3	3	3	3	17
4	4	3	5	4	20
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	24
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	3	21
4	5	5	3	4	21
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	5	23
4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	23
5	5	5	4	4	23
5	5	4	5	5	24
5	5	4	5	4	23
5	4	5	4	5	23
5	4	5	5	4	23
5	4	5	4	3	21
5	3	5	5	4	22
5	4	5	4	4	22
5	5	5	4	4	23

5	5	5	5	5	25
5	5	4	3	5	22
5	4	5	4	5	23
5	4	5	4	5	23
5	4	3	5	4	21
5	5	4	5	4	23
5	4	4	4	4	21
5	5	4	4	3	21
4	5	4	5	5	23
5	4	5	4	5	23
5	4	4	4	5	22
5	4	5	5	4	23
5	5	5	4	4	23
5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	4	24
5	3	4	3	5	20
5	5	4	4	3	21
5	4	5	5	5	24
4	4	5	4	4	21
5	4	5	4	5	23
5	4	4	5	5	23
4	3	5	3	3	18
4	5	4	4	4	21
5	4	5	4	5	23
5	4	4	4	5	22
5	4	3	5	4	21
5	4	4	3	4	20
4	4	5	5	5	23
4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	23
5	4	5	5	4	23
5	5	5	5	4	24
Jumlah					2197

Skor Jawaban Angket Variabel *ocus of Control* (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	TotalY
3	4	4	4	15
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
2	1	1	1	5
3	3	3	4	13
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
4	4	3	3	14
3	3	3	4	13
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	5	5	4	18
5	5	5	5	20
3	3	2	3	11
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	3	3	3	13
5	5	5	5	20
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	3	5	5	18

5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
5	4	5	4	18
4	5	5	5	19
5	3	3	4	15
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	3	3	3	13
5	5	5	5	20
3	4	3	3	13
3	4	4	4	15
5	4	4	5	18
5	5	4	5	19
4	4	4	3	15
5	5	4	4	18
5	4	5	4	18
3	4	4	4	15
3	4	4	5	16
4	5	4	4	17
3	4	4	4	15
5	4	4	4	17

5	5	4	5	19
5	4	5	4	18
5	5	5	4	19
5	4	5	5	19
5	5	5	4	19
3	4	4	3	14
5	5	4	5	19
4	3	5	4	16
5	5	4	4	18
5	4	5	5	19
5	5	5	4	19
5	4	5	4	18
4	4	5	4	17
5	4	5	4	18
5	4	5	5	19
5	3	4	4	16
5	5	4	5	19
4	5	4	4	17
5	5	4	5	19
5	4	5	5	19
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
5	3	4	5	17
5	4	5	4	18
5	5	4	5	19
5	4	5	4	18
5	3	5	4	17
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	5	4	5	18
5	4	5	4	18
Jumlah				1703

Lampiran 6

Uji Validitas

Variabel (X1)							
Correlations							
Pendidikan kewirausahaan		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	pendidikan kewirausahaan
							n
X1.1	Pearson Correlation	1	,519**	,534**	,358**	,529**	,755**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	101	101	101	101	101	101
X1.2	Pearson Correlation	,519**	1	,606**	,347**	,468**	,765**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	101	101	101	101	101	101
X1.3	Pearson Correlation	,534**	,606**	1	,356**	,505**	,799**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	101	101	101	101	101	101
X1.4	Pearson Correlation	,358**	,347**	,356**	1	,352**	,678**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	101	101	101	101	101	101
X1.5	Pearson Correlation	,529**	,468**	,505**	,352**	1	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	101	101	101	101	101	101
pendidikan kewirausahaan	Pearson Correlation	,755**	,765**	,799**	,678**	,757**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	101	101	101	101	101	101

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel (X2)

Correlations							
<i>Self efficacy</i>		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	self efficacy
X2.1	Pearson Correlation	1	,500**	,554**	,528**	,494**	,779**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	101	101	101	101	101	101
X2.2	Pearson Correlation	,500**	1	,505**	,554**	,550**	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	101	101	101	101	101	101
X2.3	Pearson Correlation	,554**	,505**	1	,496**	,695**	,834**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	101	101	101	101	101	101
X2.4	Pearson Correlation	,528**	,554**	,496**	1	,421**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	101	101	101	101	101	101
X2.5	Pearson Correlation	,494**	,550**	,695**	,421**	1	,800**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	101	101	101	101	101	101
self efficacy	Pearson Correlation	,779**	,782**	,834**	,754**	,800**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	101	101	101	101	101	101

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel (X3)

Correlations

<i>Locus of control</i>		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	locus of control
X3.1	Pearson Correlation	1	,527**	,567**	,454**	,545**	,767**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	101	101	101	101	101	101
X3.2	Pearson Correlation	,527**	1	,503**	,611**	,457**	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	101	101	101	101	101	101
X3.3	Pearson Correlation	,567**	,503**	1	,476**	,643**	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	101	101	101	101	101	101
X3.4	Pearson Correlation	,454**	,611**	,476**	1	,563**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	101	101	101	101	101	101
X3.5	Pearson Correlation	,545**	,457**	,643**	,563**	1	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	101	101	101	101	101	101
locus of control	Pearson Correlation	,767**	,782**	,808**	,787**	,816**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	101	101	101	101	101	101

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel (Y)

Correlations						
Niat berwirausaha mahasiswa		Y1	Y2	Y3	Y4	niat berwirausaha mahasiswa
Y1	Pearson Correlation	1	,517**	,693**	,628**	,842**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	101	101	101	101	101
Y2	Pearson Correlation	,517**	1	,588**	,665**	,814**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	101	101	101	101	101
Y3	Pearson Correlation	,693**	,588**	1	,654**	,869**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	101	101	101	101	101
Y4	Pearson Correlation	,628**	,665**	,654**	1	,864**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	101	101	101	101	101
niat berwirausaha mahasiswa	Pearson Correlation	,842**	,814**	,869**	,864**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	101	101	101	101	101

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7

Uji reliabilitas

Pendidikan kewirausahaan (X_1)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	101	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	101	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,796	,808	5

Self efficacy (X_2)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	101	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	101	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,849	,849	5

Locus Of control (X_3)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	101	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	101	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,851	,852	5

Niat berwirausaha mahasiswa (Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	101	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	101	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,869	,869	4

Lampiran 8

Uji regresi linear berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	425,891	3	141,964	65,521	,000 ^b
	Residual	210,168	97	2,167		
	Total	636,059	100			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,288	1,397		-,922	,359
	X1	,246	,078	,240	3,164	,002
	X2	,216	,078	,255	2,779	,007
	X3	,375	,085	,427	4,397	,000
a. Dependent Variable: Y						

Lampiran 9

Uji koefisien determinasi (KD)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,818 ^a	,670	,659	1,47197
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				

Lampiran 10

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI CHI-SQUARE

df	0,1	0,05	0,025	0,001	0,005
81	97,679581	103,009509	107,783410	113,512410	117,524222
82	98,780329	104,138738	108,937294	114,694895	118,726134
83	99,880461	105,267177	110,090238	115,876266	119,926817
84	100,979987	106,394840	111,242259	117,056544	121,126292
85	102,078918	107,521741	112,393374	118,235749	122,324581
86	103,177265	108,647893	113,543598	119,413900	123,521704
87	104,275037	109,773309	114,692947	120,591015	124,717683
88	105,372246	110,898003	115,841436	121,767111	125,912536
89	106,468900	112,021986	116,989080	122,942207	127,106284
90	107,565009	113,145270	118,135893	124,116319	128,298944
91	108,660581	114,267868	119,281889	125,289463	129,490534
92	109,755627	115,389790	120,427081	126,461656	130,681073
93	110,850154	116,511047	121,571483	127,632913	131,870578
94	111,944171	117,631651	122,715107	128,803249	133,059065
95	113,037686	118,751612	123,857967	129,972679	134,246550
96	114,130707	119,870939	125,000073	131,141217	135,433049
97	115,223242	120,989644	126,141437	132,308877	136,618578
98	116,315298	122,107735	127,282072	133,475672	137,803151
99	117,406883	123,225221	128,421989	134,641617	138,986783
100	118,498004	124,342113	129,561197	135,806723	140,169489
101	119,588667	125,458419	130,699709	136,971004	141,351283
102	120,678880	126,574148	131,837533	138,134471	142,532177
103	121,768650	127,689308	132,974681	139,297137	143,712185
104	122,857982	128,803908	134,111163	140,459013	144,891320
105	123,946883	129,917955	135,246987	141,620111	146,069595
106	125,035359	131,031458	136,382163	142,780442	147,247022
107	126,123417	132,144425	137,516701	143,940016	148,423613
108	127,211062	133,256862	138,650610	145,098844	149,599379
109	128,298300	134,368777	139,783897	146,256938	150,774332
110	129,385136	135,480178	140,916573	147,414305	151,948483
111	130,471576	136,591071	142,048644	148,570958	153,121843
112	131,557626	137,701464	143,180120	149,726905	154,294423
113	132,643290	138,811363	144,311008	150,882155	155,466234
114	133,728575	139,920774	145,441316	152,036719	156,637285
115	134,813484	141,029704	146,571052	153,190604	157,807586
116	135,898022	142,138160	147,700223	154,343821	158,977148
117	136,982196	143,246147	148,828836	155,496377	160,145979
118	138,066008	144,353672	149,956899	156,648281	161,314089
119	139,149464	145,460740	151,084419	157,799541	162,481488
120	140,232569	146,567358	152,211403	158,950166	163,648184

Lampiran 11

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
81	0,677531	1,292091	1,663884	1,989686	2,373270	2,637897	3,193922
82	0,677493	1,291961	1,663649	1,989319	2,372687	2,637123	3,192619
83	0,677457	1,291835	1,663420	1,988960	2,372119	2,636369	3,191349
84	0,677422	1,291711	1,663197	1,988610	2,371564	2,635632	3,190111
85	0,677387	1,291591	1,662978	1,988268	2,371022	2,634914	3,188902
86	0,677353	1,291473	1,662765	1,987934	2,370493	2,634212	3,187722
87	0,677320	1,291358	1,662557	1,987608	2,369977	2,633527	3,186569
88	0,677288	1,291246	1,662354	1,987290	2,369472	2,632858	3,185444
89	0,677256	1,291136	1,662155	1,986979	2,368979	2,632204	3,184345
90	0,677225	1,291029	1,661961	1,986675	2,368497	2,631565	3,183271
91	0,677195	1,290924	1,661771	1,986377	2,368026	2,630940	3,182221
92	0,677166	1,290821	1,661585	1,986086	2,367566	2,630330	3,181194
93	0,677137	1,290721	1,661404	1,985802	2,367115	2,629732	3,180191
94	0,677109	1,290623	1,661226	1,985523	2,366674	2,629148	3,179209
95	0,677081	1,290527	1,661052	1,985251	2,366243	2,628576	3,178248
96	0,677054	1,290432	1,660881	1,984984	2,365821	2,628016	3,177308
97	0,677027	1,290340	1,660715	1,984723	2,365407	2,627468	3,176387
98	0,677001	1,290250	1,660551	1,984467	2,365002	2,626931	3,175486
99	0,676976	1,290161	1,660391	1,984217	2,364606	2,626405	3,174604
100	0,676951	1,290075	1,660234	1,983972	2,364217	2,625891	3,173739
101	0,676927	1,289990	1,660081	1,983731	2,363837	2,625386	3,172893
102	0,676903	1,289907	1,659930	1,983495	2,363464	2,624891	3,172063
103	0,676879	1,289825	1,659782	1,983264	2,363098	2,624407	3,171250
104	0,676856	1,289745	1,659637	1,983038	2,362739	2,623932	3,170452
105	0,676833	1,289666	1,659495	1,982815	2,362388	2,623465	3,169670
106	0,676811	1,289589	1,659356	1,982597	2,362043	2,623008	3,168904
107	0,676790	1,289514	1,659219	1,982383	2,361704	2,622560	3,168152
108	0,676768	1,289439	1,659085	1,982173	2,361372	2,622120	3,167414
109	0,676747	1,289367	1,658953	1,981967	2,361046	2,621688	3,166690
110	0,676727	1,289295	1,658824	1,981765	2,360726	2,621265	3,165979
111	0,676706	1,289225	1,658697	1,981567	2,360412	2,620849	3,165282
112	0,676687	1,289156	1,658573	1,981372	2,360104	2,620440	3,164597
113	0,676667	1,289088	1,658450	1,981180	2,359801	2,620039	3,163925
114	0,676648	1,289022	1,658330	1,980992	2,359504	2,619645	3,163265
115	0,676629	1,288957	1,658212	1,980808	2,359212	2,619258	3,162616
116	0,676611	1,288892	1,658096	1,980626	2,358924	2,618878	3,161979
117	0,676592	1,288829	1,657982	1,980448	2,358642	2,618504	3,161353
118	0,676575	1,288767	1,657870	1,980272	2,358365	2,618137	3,160738
119	0,676557	1,288706	1,657759	1,980100	2,358093	2,617776	3,160133
120	0,676540	1,288646	1,657651	1,979930	2,357825	2,617421	3,159539

Lampiran 12

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74